

**PENERAPAN METODE DIKTE OLEH MAHASISWA MAGANG III UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DI SD N 15 MARIPI**

**Emiliana Fenentiruma<sup>1\*</sup>, Desi Natalia Idorway<sup>2\*\*</sup>, Nisma Mandacan<sup>3\*\*</sup>, Arfonsina  
Dowansiba<sup>4</sup>, Prandina Dowansiba<sup>5\*\*\*</sup>, Siti Trirbo<sup>6\*\*\*</sup>, Tonni<sup>7\*\*\*</sup>, Monica Wahyu  
Pertiwi<sup>8\*\*\*</sup>**

\* Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Manokwari

\*\* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Muhammadiyah Manokwari

\*\*\* Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Muhammadiyah Manokwari

Email: [emelianafenentiruma@icloud.com](mailto:emelianafenentiruma@icloud.com), [desinataliadorway@gmail.com](mailto:desinataliadorway@gmail.com),  
[nismamandacan@gmail.com](mailto:nismamandacan@gmail.com), [alfonsinadowansiba@gmail.com](mailto:alfonsinadowansiba@gmail.com), [prandianadowansiba@gmail.com](mailto:prandianadowansiba@gmail.com),  
[sititribo@gmail.com](mailto:sititribo@gmail.com), [tonianeiri@gmail.com](mailto:tonianeiri@gmail.com), [monicapertiwi98@gmail.com](mailto:monicapertiwi98@gmail.com)

**ABSTRAK.** Tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui penggunaan metode dikte dapat meningkatkan keahlian menulis siswa selain meningkatkan kemampuan menulis. Metode penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 15 Maripi. Subyek dalam penelitian ini ada 25 Siswa dan 1 Guru wali kelas III. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dokumen, yaitu tulisan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode dikte. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode dikte meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dikte merupakan metode yang umum dipakai guna pengukuran kemampuan menulis siswa. Dikte memungkinkan siswa untuk mengatasi keterbatasan waktu secara pemahaman dan menulis apa yang didengar. Pada akhirnya, metode dikte mampu membantu siswa kelas rendah meningkatkan kemampuan menulis. Siswa yang awalnya hanya mampu menulis secara mengamati tulisan di papan tulis atau menyalin sekarang mampu menulis dengan bertahap ketika dikte.

**Kata Kunci:** Penerapan Metode Dikte, Keterampilan Menulis.

## **Pendahuluan**

Metode Dikte adalah teknik pedagogis yang sudah lama ada, melibatkan guru yang membacakan sebuah bagian dengan suara keras sementara siswa mendengarkan dan menuliskan apa yang mereka dengar (Luckner & Isaacson, 1990). Metode dikte dapat menjadi metode menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dikte merupakan metode menyenangkan yang dapat diadaptasi dalam sejumlah cara dan cukup mudah. Mudah disiapkan, dijelaskan, diatur, dan dapat

diadaptasi. Aktivitas dikte juga mempromosikan pembelajaran struktur secara sadar. Siswa yang mengerjakan latihan dikte umumnya diharuskan menyalin teks seakurat mungkin, dan pekerjaan tindak lanjut biasanya melibatkan berbagai jenis kegiatan koreksi yang berfokus langsung pada bentuk.

Metode Dikte diharapkan dapat bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan prestasi menulisnya. Studi ini berupaya menyelidiki potensi penggunaan metode dikte selaku metode guna membuat peningkatan kemampuan menulis siswa (Taye & Mengesha, 2024). Metode dikte memiliki beberapa manfaat potensial untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, Tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga melatih kecepatan respon dan melatih fokus dalam mendengarkan instruksi guru.

Secara umum diakui bahwa menulis adalah proses yang rumit dan memiliki banyak sisi. Sangat penting untuk memperkenalkan kegiatan menulis di kalangan siswa sejak sekolah dasar untuk menumbuhkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya tulis yang cakap di masa mendatang. Meskipun banyak mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan dasar, menulis menjadi peranan penting selaku disiplin akademis yang penting bagi siswa. Lebih lanjut, Anyiendah (2017) menyebutkan kurangnya minat siswa sebagai tantangan. Keterampilan menulis adalah bagian penting dari pembelajaran bahasa, dan siswa harus mengembangkan kemampuan menulis mereka bersamaan dengan membaca. Meskipun menulis sering dianggap sebagai tugas yang menantang, guru dapat mengajarkan keterampilan menulis secara efektif.

Kemampuan menulis secara efektif merupakan landasan keberhasilan akademis dan keterampilan penting untuk menavigasi kompleksitas komunikasi modern. Kemahiran menulis tidak hanya terbatas pada ketepatan tata bahasa, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengartikulasikan pikiran secara koheren, menyusun argumen yang beralasan, dan menyesuaikan gaya penulisan agar sesuai dengan beragam audiens dan tujuan (Soraya, 2016). Sayangnya, banyak siswa yang kesulitan mengembangkan keterampilan menulis yang penting ini, sehingga menghambat kinerja akademis mereka dan membatasi peluang mereka di masa depan (Alhusban, 2016). Kenyataan yang terdapat di sekolah tetap banyak siswa mengalami kesukaran untuk pengembangan kemampuan menulis, kemampuan menulis siswa baru pada tahap mampu menyalin apa yang sudah ditulis di papan tulis oleh guru.

Tantangan untuk menguasai keterampilan menulis memiliki banyak sisi, yang tidak hanya

melibatkan kompetensi linguistik tetapi juga faktor kognitif dan motivasi (Vacalares et al., 2023). Banyak siswa merasa menulis merupakan tugas yang berat, sering kali karena kurangnya rasa percaya diri, pengetahuan yang tidak memadai tentang konvensi penulisan, atau kesenjangan antara tugas menulis dan minat pribadi mereka (Vacalares et al., 2023). Pelatihan menulis eksplisit sangat penting bagi siswa untuk menjadi komunikator yang efektif (Hood-DeGrenier, 2021). Guru sudah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan ini tetapi belum bisa menyelesaikan masalah, karena kurangnya minat siswa untuk hadir dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Tujuan utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah memaparkan tentang penerapan metode dikte yang di laksanakan oleh mahasiswa magang III untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis merupakan kemampuan landasan yang perlu di kuasai siswa sejak di Sekolah Dasar. Oleh sebab itu, peneliti ingin memberikan beberapa solusi untuk mengatasi masalah keterampilan menulis.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini memakai metode penelitian Kualitatif. Creswell, (2019) Penelitian Kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi makna yang di berikan oleh individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi. Metode penelitian kualitatif digunakan guna memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai permasalahan atau fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 15 Maripi, informan yang dipilih dengan purposive digunakan sebagai sumber data penelitian ini, subjek dalam studi ini ada 25 siswa dan 1 Guru Kelas 3. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini. Analisis data, berupa tulisan siswa sebelum dan sesudah penggunaan dikte. Keabsahan data di lakukan dengan beberapa upaya, yaitu: memperpanjang waktu pengumpulan data, melaksanakan observasi dengan konsisten dan sungguh-sungguh, dan mengajak teman sejawat dalam berdiskusi. Peneliti dapat membuat pengumpulan informasi tentang penggunaan teknik dikte dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulisnya.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pada saat melaksanakan magang III mahasiswa melakukan proses praktek mengajar, mahasiswa menemukan kendala yang di alami siswa dalam keterampilan menulis, misalnya siswa sering keliru ketika menulis kalimat karena mereka menulisnya melalui alfabet yang terbalik, Bahkan terdapat siswa yang keliru saat menulis, sehingga tulisan alfabetnya hilang dalam kata atau kalimat yang ingin ditulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, Metode dikte yang duguknakan oleh guru dengan cara menyampaikan melalui meminta siswa menyalin atau menulis kembali tentang yang disebutkan oleh guru. Dalam tahapan pratulis, siswa perlu berkonsentrasi pada mendengarkan apa yang sudah dibacakan. Ini dapat membantu mereka mengingat kembali kata-kata yang sudah dibacakan. Ini berarti bahwa siswa perlu mampu menulis kembali apa yang sudah dibaca untuk tahap penulisan.

Tahap selanjutnya merupakan perbaikan atau revisi, yang berarti siswa harus memeriksa tulisan mereka sesudah menulis kalimat yang sudah diketikan sebelumnya. Hasil yang di dapatkan terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan berbagai kesukaran yaitu, terlambat untuk menulis atau mendengarkan.

Oleh karnanya, mahasiswa magang III berdiskusi dan mencari cara tertentu guna mendukung semua siswa meningkatkan kemampuan menulis mereka dan mencegah kesulitan dikte. Mahasiswa magang III memakai berbagai metode dikte, metode dikte yang dapat di terapkan oleh mahasiswa magang III yakni.

Langkah pertama merupakan mahasiswa magang III memberi instruksi pada siswa agar fokus terhadap apa yang dapat disampaikan, mahasiswa magang III lainnya mendampingi dan membantu siswa apabila mereka mengalami kesulitan. Kemudian, saat perhatian siswa menjadi lebih berkonsentrasi, mahasiswa magang III dapat memulai aktivitas dikte melalui suara yang tegas dan tidak terburu-buru, dan membacakan 2 kata sampai 3 kata. Setelah selesai mendikte materi, mahasiswa magang III memeriksa hasil tulisan siswa secara menyeluruh dan siswa di harapkan bisa menjelaskan kembail tentang kalimat atau materi yang telah di bacakan. Sesudah semuanya di lakukan, mahasiswa magang III melakukan penilaian mengenai materi yang telah diberikan.

Langkah kedua yang mampu digunakan ketika melaksanakan dikte yakni menuliskan

beberapa materi di anggap penting dan susah untuk di eja ke papan tulis dengan tulisan yang rapi sehingga mudah di baca oleh siswa. Melalui kata yang jelas, suara yang tegas, dan intonasi yang tidak terburu-buru, mulailah dikte materi yang telah ditulis di papan tulis. Siswa magang III memberikan penjelasan tambahan tentang materi yang diberi setelah menyelesaikan tulisannya. Setelah itu, mahasiswa magang III dapat mengajukan pertanyaan pada siswa guna menentukan bahwa mereka telah mengerti materi yang diberi.

Kedua metode dikte ini dapat mendukung siswa melakukan aktivitas menulis. Kemampuan menulis siswa meningkat secara signifikan dengan penggunaan berbagai metode dikte tersebut. Tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga melatih kecepatan respon dan melatih fokus dalam mendengarkan instruksi guru.

### **Kesimpulan**

Pembelajaran di dalam kelas mengindkasikan bahwasanya penggunaan metode dikte meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dikte merupakan metode yang umum dipakai guna pengukuran kemampuan menulis siswa. Melalui penggunaan metode dikte membantu siswa mengatasi keterbatasan waktu secara pemahamannya dan menulis apa yang didengar. Pada akhirnya, metode dikte mampu membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa di kelas rendah. Siswa yang awalnya hanya mampu menulis melalui mengamati tulisan di papan tulis atau menyalin, sekarang mampu menulis secara lebih cepat saat dikte.

### **Saran**

Penelitian ini diharap mampu mendukung guru atau pendidik untuk menangani masalah tentang keterlambatan menulis, menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah keterlambatan menulis dan membantu meningkatkan minat belajar siswa untuk mencapai prestasi yang diinginkan, sehingga dalam penelitian ini membuktikan bahwasanya metode dikte mampu membuat peningkatan keterampilan menulis siswa.

### **Ucapan Terima Kasih**

1. Kami mengucapkan terima kasih pada Allah SWT, yang sudah memberi semua rahmat dan

hidayah-Nya hingga penyusunan artikel ini mampu diselesaikan secara baik.

2. Terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Monica Wahyu Pertiwi, M.Pd selaku dosen pembimbing magang 3 di SD Negeri 15 Maripi yang sudah memberi bimbingan, pedoman dan arahan sejak pelaksanaan magang hingga pembuatan artikel selesai.
3. Teman-teman anggota kelompok magang di SD Negeri 15 Maripi yang telah bekerja sama dalam melakukan penelitaian sehingga penulisan artikel ini mampu diselesaikan secara baik.

## Daftar Pustaka

- Alhusban, A. (2016). The impact of modern technological tools on students writing skills in English as a second language. *US-China Education Review*, 6(7), 438-443.
- Anyiendah, M. S. (2017, May). Challenges faced by teachers when teaching English in public primary schools in Kenya. In *Frontiers in Education* (Vol. 2, p. 13). Frontiers Media SA.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap, M. A. P. K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119-128.
- Hood-DeGrenier, J. K. (2021). A strategy for teaching undergraduates to write effective scientific results sections.
- Luckner, J. L., & Isaacson, S. L. (1990). Teaching expressive writing to hearing-impaired students. *Journal of Childhood Communication Disorders*, 13(2), 135-152.
- Pitoyo, S. N. (2016). *Efektivitas Penggunaan Metode Dikte Berbasis Pendekatan Komunikasi Total untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Tunarungu Kelas I SDLBB YRTRW Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Thesis. Universitas Sebelas Maret, Surakarta).
- Soraya, K. (2016). The effectiveness of collaborative writing strategy (CWS) in writing lesson regarded to the students' creativity. *Lingua Cultura*, 10(2), 63-67.
- Taye, T., & Mengesha, M. (2024). Identifying and analyzing common English writing challenges among regular undergraduate students. *Heliyon*, 10(17).
- Vacalares, S. T., Clarin, E., Lapid, R., Malaki, M., Plaza, V., & Barcena, M. (2023). Factors affecting the writing skills of the education students: A descriptive study. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 18(2), 1192-12